

BAB II

GAMBARAN UMUM PDAM TIRTA MERAPI

1.1 Sejarah PDAM TIRTA MERAPI

PDAM klaten terletak di Jl. Tentara Pelajar, Gayamprit, Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. PDAM Kabupaten Klaten berdiri sejak tahun 1977, berada dibawah naungan Bupati Klaten.

Dasar Pendirian :

- 1) Perda No. 2 Tahun 1977
- 2) Disahkan dengan SK Gubernur Jawa Tengah No. HK.057/P/1977 tanggal 9 September 1977
- 3) Tupoksi :

Mendukung dan mewujudkan program pemerintah di bidang penyediaan air minum dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Kabupaten Klaten pada khususnya.

Sumber air baku yang digunakan adalah 8 mata air (mata air Lanang, mata air Geneng, mata air Ponggok, mata air Jolotundo, mata air Sliling, mata air Wangen, mata air Nila dan mata air Sendang) dan 7 sumur dalam. Wilayah pelayanan PDAM Kabupaten Klaten ada 9, antara lain :

1. Kotip Klaten (14.501 SR)

Daerah pelayanannya meliputi 3 kecamatan yaitu Kec. Klaten Utara, Klaten Tengah dan Klaten Selatan dengan cakupan pelayanan masih 61,73%. Sistem distribusi yang digunakan adalah pemompaan dan gravitasi dengan treatment. Sumber yang digunakan adalah sumur air dalam 3 buah dan mata air Lanang serta Geneng. Debit sumber mata air

Lanang 88 L/dt dan debit yang di manfaatkan 50 L/dt. Sedangkan pada mata air Geneng debit sumbernya 213 L/dt dan debit yang di manfaatkan 140 L/dt. Untuk pelayanan di wilayah kota, air yang berasal dari sumber mengalami pengolahan/ treatment di IPA Gayamprit dengan kapasitas 15L/dt. Pengolahan yang dilakukan di IPA tersebut meliputi proses aerasi,rodenfilter, filtrasi dan desinfeksi

2. IKK Prambanan (981 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Tlogo, Desa Bugisan, Desa Kebon dalem Kidul, Desa Prambanan, Desa Taji dan TWC Prambanan dengan cakupan pelayanan masih 27,54%. Sistem distribusi yang digunakan adalah pemompaan dan gravitasi dengan treatment. Sumber air yang digunakan adalah 3 buah sumur dalam dengan kapasitas masing-masing sumur 30 L/dt. Air dari sumber tersebut mengalami pengolahan/ treatment di IPA dengan kapasitas 20 L/dt. Pengolahan yang dilakukan adalah jenis pengolahan lengkap meliputi areasi, koagulasi, flokulasi, sedimentasi, filtrasi dan desinfeksi.

3. IKK Karanganom (4.226 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Jurangjero, Desa Ngabeyan, Desa Beku, Desa Jebugan, Desa Karanganom, Desa Kapungan, Desa Karang, Desa Borongan, Desa Brangkal, Desa Glagah wangi, Desa Kunden, Desa Klepu dan Desa Blanciran dengan cakupan pelayanan mencapai 73,26%. Sistem distribusi yang digunakan adalah gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Ponggok, mata air Jolotundo dan sumur dalam Pondok. Mata air Ponggok debit sumbernya 899 L/dt dan debit yang dimanfaatkan hanya 25L/dt, mata air Jolotundo debit sumbernya 76 L/dt dan yang dimanfaatkan 5,5 L/dt. Sedangkan sumur dalam Pondok debit sumbernya 8L/dt dan yang dimanfaatkan 7,5 L/dt. Pengolahan yang dilakukan adalah jenis pengolahan sederhana yaitu hanya dengan desinfeksi.

4. IKK Kemalang (511 SR)

Daerah pelayanannya hanya dua yaitu Desa Kemalang dan Keputran. Dengan cakupan pelayanan mencapai 94,25%. Sistem distribusi yang digunakan adalah pemompaan dan gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Sliling dengan debit sumber 20 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 4 L/dt. Untuk wilayah IKK Kemalang ini memiliki reservoir yang berkapasitas 20 m.

5. IKK Karangnongko (627 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Karangnongko, Desa Jetis, Desa Jagalan, Desa Duwet dan Desa Demak ijo dengan cakupan pelayanan 60,19%. Sistem distribusi yang digunakan adalah pemompaan dan gravitasi. Sumber air yang digunakan sama seperti IKK Kemalang yaitu mata air Sliling dengan debit sumber 20 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 6 L/dt. Untuk wilayah IKK Karangnongko ini memiliki reservoir yang berkapasitas 20 m.

6. IKK Delanggu (3.013 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Krecek, Desa Delanggu, Desa Sabrang, Desa Kepanjen, Desa Gatak dan Desa Keprabon dengan cakupan pelayanan 41,35%. Sistem distribusi yang digunakan adalah gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Wangen dengan debit sumber 25 L/dt dan yang dimanfaatkan 14 L/dt dan mata air Nila dengan debit sumber 300 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 6 L/dt.

7. IKK Ceper (2.586 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Ceper, Desa Tegalrejo, Desa Klepu, Desa Kauman, Desa Jambu Kulon, Desa Kuncen, Desa Sribit dan Desa Sidodadi dengan cakupan pelayanan hanya 24,84%. Sistem distribusi yang digunakan adalah gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Nila dengan debit sumber 300 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 40L/dt.8.

8. IKK Wedi (578 SR)

Daerah pelayanannya meliputi Desa Sukorejo, Desa Canan, Desa Gadungan, Desa Birit, Desa Pandes, Desa Kalitengah, Desa Pasung, Desa Tanjungan dan Desa Ngering. IKK Wedi termasuk IKK baru yang mulai beroperasi bulan Maret 2009. Sumber air yang digunakan adalah mata air Sendang dengan debit sumber 18 L/dt dan yang dimanfaatkan 15 L/dt.

9. IKK Pedan (277 SR)

Daerah pelayanannya meliputi : Desa Sobayan, Desa Kedungan, Desa Tambakboyo, Desa Keden, Desa Cetan dan Desa Kurung. IKK Pedan termasuk IKK baru yang mulai beroperasi bulan Maret 2009. Sistem Sistem distribusi yang digunakan adalah gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Nila dengan debit sumber 300 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 20 L/dt.

10. IKK Cawas (1.396 SR)

Daerah pelayanannya meliputi Desa Plosowangi, Desa Sajen, Desa Mlese, Desa Barepan dan Desa Cawas. IKK Cawas termasuk IKK baru yang mulai beroperasi bulan Maret 2010. Sistem distribusi yang digunakan adalah gravitasi. Sumber air yang digunakan adalah mata air Nila dengan debit sumber 300 L/dt dan yang dimanfaatkan hanya 30 L/dt.

2.2 Visi, Misi Dan Motto PDAM Tirta Merapi

2.2.1 Visi

Terwujudnya pelayanan air minum yang prima serta kondisi perusahaan yang sehat dan mandiri

2.2.2 Misi

1. Memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat secara tepat kualitas, kuantitas dan kontinuitas.
2. Mewujudkan tingkat pendapatan perusahaan dan kontribusi PAD secara optimal.

2.2.3 Motto

Melayani lebih baik dengan 5S

SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN SANTUN

2.3 Struktur Organisasi PDAM Tirta Merapi



Sumber foto : PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten

2.3.2 Job Deskripsi Struktur Organisasi PDAM Tirta Merapi Kabupaten Klaten

1. Badan Pengawas
 - a) Mengawasi kegiatan Direktur
 - b) Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati terhadap pangangkatan Direktur, rencana program kerja, rencana anggaran perusahaan, perubahan status kekayaan PDAM, rencana pinjaman dan ikatan hukum dengan pihak lain serta terhadap laporan neraca dan perhitungan laba atau rugi.
2. Direktur Utama
 - a) Menyusun perencanaan, melakukan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan operasional PDAM.
 - b) Membina pegawai.

- c) Mengurus dan mengelola kekayaan PDAM.
- d) Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.
- e) Menyusun rencana strategis bisnis 5 tahunan yang disahkan oleh Bupati melalui dewan pengawas.
- f) Menyusun rencana kerja anggaran perusahaan setiap tahun untuk disahkan Bupati melalui dewan pengawas.
- g) Menyampaikan laporan neraca secara berkala kepada Bupati melalui Dewan Pengawas.
- h) Dapat membuat kebijaksanaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Direktur Administrasi Dan Keuangan.

- a) Melaksanakan kegiatan dibidang administrasi umum, ketatausahaan dan kepegawaian.
- b) Melaksanakan dan menyelenggarakan kegiatan dibidang pembukuan keuangan, anggaran dan pelaporan.
- c) Melaksanakan dan menyelenggarakan perencanaan dan pengawasan penggunaan sumber-sumber pendapatan dan kekayaan lain milik PDAM.
- d) Melaksanakan perencanaan pengelolaan pendapatan secara menyeluruh dan target PDAM.
- e) Melaksanakan penagihan rekening pemakaian air, serta denda kpd pelanggan yg belum membayar dg batas waktu yg ditentukan.

4. Direktur Teknik

- a) Merumuskan perencanaan, serta mengendalikan program-program di bagian Perencanaan teknik, bagian produksi dan bagian distribusi.

- b) Merumuskan kebijaksanaan dan mengendalikan proyek-proyek fisik bidang teknik yang ditangani perusahaan.
- c) Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan evaluasi sesuai bidang tugas.
- d) Melakukan koordinasi dengan Direktur Administrasi dan Keuangan dalam rangka peningkatan pelayanan.
- e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai dengan bidang tugas.

5. Bidang Langgan.

- a) Melaksanakan administrasi bidang pelanggan.
- b) Melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja bidang pelanggan.
- c) Melaksanakan pembinaan organisasi dan tata laksana seksi hubungan pelanggan, seksi data pelanggan dan seksi rekening pelanggan.
- d) Melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis seksi hubungan pelanggan, seksi data pelanggan dan seksi rekening pelanggan.
- e) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan seksi hubungan pelanggan, seksi data pelanggan dan seksi rekening pelanggan.
- f) Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain.

6. Bidang Keuangan.

- a) Merencanakan dan menganalisa pembelanjaan perusahaan
- b) Mengatur struktur aktiva (struktur kekayaan perusahaan)
- c) Mengatur struktur finansial
- d) Mengatur struktur modal

7. Direktur Bidang Umum.

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan bagian umum, bagian sumber daya manusia, bagian hubungan masyarakat dan hukum, serta bagian keuangan.
- b) Mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
- c) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan pengelolaan dan perlengkapan.
- d) Mengendalikan uang pendapatan hasil penagihan penjualan air dan pengolahan air limbah dari langganan.
- e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan direktur utama.

8. Bidang Kepala Cabang.

- a) Kepala Cabang Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dibidang air minum di Wilayahnya.
- b) Mengusahakan penyaluran air minum bagi pelanggan konsumen atau masyarakat di wilayahnya.
- c) Memelihara pipa-pipa distribusi di wilayahnya.
- d) Mengendalikan penggunaan air bersih.
- e) Melayani permohonan menjadi pelanggan.
- f) Menerima dan menyelesaikan pengaduan dari konsumen atau masyarakat.
- g) Mengawasi pemasangan jaringan air minum di wilayahnya.
- h) Melaksanakan penagihan rekening air pelanggan yang berada di wilayahnya serta menyetorkan uang hasil penagihan ke dalam kas perusahaan.
- i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direksi.
- j) Bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direksi Utama.

9. Bidang Satuan Pengawasan Intern (SPI)

- a) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian Intern Perusahaan.
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap penyelenggaraan tata kerja dan prosedur kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
- c) Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan atas pengelolaan keuangan, materiil dan personil.
- d) Menyusun laporan pelaksanaan tugas sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan lebih lanjut.
- e) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai dengan fungsinya.

10. Bidang Teknik Transmisi Dan Distribusi.

- a) Menyusun rencana survey kobocoran pipa transmisi atau distribusi dan meter air.
- b) Melaksanakan perbaikan, penggantian pipa dan meter air.
- c) Memasang pipa dan sambungan rumah baru.
- d) Mengadakan pencegahan pemasangan liar.
- e) Menjaga kelangsungan dan kelancaran distribusi air.
- f) Mengumpulkan data dan informasi jumlah sambungan meter air dan mengadakan perbaikan pipa.
- g) Melakukan penyegelan dan pembongkaran meter air.

11. Bidang Teknik Produksi.

- a) Merencanakan pengembangan produksi air.
- b) Melaksanakan analisa kimia dan bakteriologi untuk menghasilkan kualitas yang standar.
- c) Mengawasi penggunaan bahan kimia dan bahan lain oleh laboratorium untuk proses produksi.
- d) Memeriksa proses pengolahan air di unit pengolahan dan sumber air.

- e) Membuat laporan tentang jumlah air yang diproduksi dan air yang didistribusi dan air yang didistribusikan.
- f) Serta menjaga dan memelihara sumber-sumber air beserta instalasinya dan kebersihan lingkungan instalas.

12. Bidang Teknik Perencanaan.

- a) Mempersiapkan program pengembangan sumber air,
- b) Menyusun anggaran biaya, program kerja, jadwal pelaksanaan pekerjaan dan membuat gambar-gambar konstruksi beserta detailnya serta penelitian dan pengembangan.
- c) Mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan.
- d) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan gambar konstruksi di lapangan.
- e) Membuat laporan-laporan yang berkaitan dengan bidang teknik.